

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018**

**Ni Made Mardiani<sup>1</sup>**

**Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>2</sup>**

**Gde Bagus Brahma Putra<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

[Mademardiani@gmail.com](mailto:Mademardiani@gmail.com)

### **Abstract**

*Financial statements are needed to measure the company's business results and development over time and to find out how far the company has achieved its objectives. Financial statements are basically the results of an accounting process that can be used as a tool to connect financial data or activities of a company with parties with an interest in the company's data or activities, so that companies are required to be timely in the delivery of their financial statements. This study aims to reexamine the influence of company size variables, company age, public ownership, reputation of public accounting firm and auditor switching on the timeliness of the company's financial statements. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample in this study were 126 companies taken by purposive sampling method. The analysis technique used is logistic regression analysis. The results showed that the company's age variable had a positive effect on the timeliness of financial statement submission. While the variable company size, public ownership, reputation of public accounting firm and auditor switching do not affect the timeliness of financial statement submission.*

**Keywords:** *timeliness, company size, company age, public ownership, reputation of public accounting firm and auditor switching.*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini perkembangan pasar modal telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menghubungkan antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2014:25).

Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang disediakan secara tepat waktu, jika terdapat penundaan pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Irawan, 2012). Peraturan akan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berlaku saat ini diresmikan tanggal 29 Juli 2016 dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan

Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, selain itu semakin besar perusahaan maka semakin menjadi bahan perhatian oleh masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Perusahaan besar cenderung menjaga citra perusahaan di mata publik. Untuk menjaga citra tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian *Christy et.al* (1996). Menurut Owusu dan Anshah (2000), ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi pengembangan dan kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara tepat waktu dan relevan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik maka pihak manajemen lebih mendapat tekanan dari pihak luar untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* yaitu KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan, KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddarta dan Widjaja, KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja dan KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan. Kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi baik dalam opini publik yang dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik sehingga perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas. Pergantian auditor terjadi karena beberapa alasan, yaitu perusahaan klien merupakan *merger* antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing berbeda, kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas, tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama, keinginan untuk mengurangi pendapatan audit (Boynnton, 2001).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menguji “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Hidayati (2002), teori ini menjelaskan hubungan antara agen (manajemen usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Sering kali terjadi perbedaan antara pihak eksternal dan

manajemen perusahaan, ini membuat agen menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen, walaupun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal. Prinsipal dan agen berusaha saling memenuhi kontrak dimana prinsipal menginginkan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu dan agen berusaha untuk menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan akurat serta memiliki nilai bagi para pengguna laporan keuangan. Jadi pihak agen yaitu manajer berusaha untuk memenuhi kontrak dengan prinsipal untuk menyiapkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, selain itu semakin besar perusahaan tersebut maka semakin menjadi bahan perhatian oleh masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Dan perusahaan yang lebih besar semakin kuat keinginannya untuk menjaga citra sehingga mereka akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Bukti empiris mengenai hal ini ditunjukkan oleh Sulistyono (2010), Rachmawati (2008), Herlyaminda dkk (2013), Sukoco (2013), Setiawan (2014), dan Marlina (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan kajian tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian Christy *et.al* (1996). Menurut Owusu dan Ansah (2000), ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak mengenai masalah pertumbuhan perusahaan, menyebabkan penundaan pelaporan keuangan dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar sehingga mereka akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Owusu dan Ansah (2000), Sari (2011), dan Irawan (2012) menemukan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H<sub>2</sub> : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Kepemilikan publik atas sebuah perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya kepemilikan perusahaan oleh pihak luar. Perusahaan akan berjalan dengan pengawasan oleh pihak luar sehingga keleluasaan manajemen menjadi terbatas. Dengan adanya pengawasan oleh pihak luar maka manajemen dituntut harus mampu menunjukkan kinerja yang baik, karena jika pihak manajemen memiliki kinerja baik maka para pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen (Srimindarti, 2008). Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi pengembangan dan

kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara tepat waktu dan relevan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar untuk lebih tepat waktu (Saleh, 2004). Hasil penelitian Sulistyono (2010), Dwiyantri (2010), dan Setiawan (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>3</sub> : Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Kualitas sebuah kantor akuntan publik menjadi poin penting yang diperhitungkan oleh perusahaan untuk melakukan proses auditing. Sebuah perusahaan pastinya akan memilih sebuah KAP yang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Astriyana, dkk (2016) menyatakan bahwa reputasi sebuah kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP yang memiliki kualitas yang baik seperti KAP *big four* maka dalam penyampaian laporan keuangannya dapat dilakukan secara tepat waktu.

H<sub>4</sub> : Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor. Penelitian yang telah dilakukan oleh Budiyantri dan Aditya (2015) dan Dwiyantri (2010) menyatakan bahwa pergantian auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan.

H<sub>5</sub> : Pergantian Auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 168 Perusahaan. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 (tiga) tahun berturut-turut pada tahun 2016, 2017, dan 2018.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 (tiga) tahun berturut-turut pada tahun 2016, 2017, dan 2018.

- 3) Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Di dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 126 perusahaan, dari 168 perusahaan, dengan jumlah pengurangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018 yang secara berturut-turut tidak menerbitkan laporan keuangan sebanyak 36 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data variabel penelitian sebanyak 6 perusahaan.

Menguji Koefisien Regresi

**Tabel 1**

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	UP	.528	.330	2.564	1	.109	1.695
	MP	.044	.022	4.027	1	.045	1.045
	KP	-.157	2.444	.004	1	.949	.854
	RK	-1.209	.911	1.762	1	.184	.299
	PA	.421	1.127	.139	1	.709	1.523
	Constant	-4.108	4.447	.853	1	.356	.016

a. Variable(s) entered on step 1: UP, MP, KP, RK, PA.

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menyajikan nilai estimasi parameter dalam *variables in the equation*, maka diperoleh persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut: Ketepatan waktu =  $-4,108 + 0,528 UP + 0,044 MP - 0,157 KP - 1,209 RK + 0,421 PA$ . Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -4,108 artinya jika ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP dan pergantian auditor sama dengan nol, maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar -4,108.
- 2) Variabel ukuran perusahaan, memiliki koefisien regresi sebesar 0,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Variabel umur perusahaan, memiliki koefisien regresi sebesar 0,044, artinya jika variabel umur perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,044, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- 4) Variabel kepemilikan publik, memiliki koefisien regresi sebesar -0,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,949 lebih besar dari 0,05, artinya variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 5) Variabel reputasi KAP, memiliki koefisien regresi sebesar -1,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,184 lebih besar dari 0,05, artinya variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 6) Variabel pergantian auditor, memiliki koefisien regresi sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi sebesar 0,709 lebih besar dari 0,05, artinya variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil pengujian regresi logistik diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya H1 ditolak. Dengan demikian terbukti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab suatu perusahaan dalam mentaati Bapepam-LK dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan kepada pihak dari luar perusahaan mengenai keterbukaan informasi dan kondisi perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukago (2004) dan Saleh (2004) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil pengujian regresi logistik diketahui bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,044 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya H2 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian Christy *et.al* (1996). Menurut Owusu dan Ansah (2000), ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak mengenai masalah pertumbuhan perusahaan, menyebabkan penundaan pelaporan keuangan dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar sehingga mereka akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Owusu dan Ansah (2000), Sari (2011), Putri, dkk (2021) dan Irawan (2012) menemukan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil pengujian regresi logistik diketahui bahwa variabel kepemilikan publik menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,949 lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya H3 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya kepemilikan publik atau masyarakat terhadap perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai ukuran bahwa perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana dan Raspati (2015) dan Sari (2017) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil pengujian regresi logistik diketahui bahwa variabel reputasi KAP menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,184 lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya H4 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Reputasi KAP bukan menjadi salah satu faktor penentu sebuah perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak. Semua KAP pasti memiliki standar yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya karena sebuah KAP pasti melaksanakan pekerjaannya dengan profesionalisme yang tinggi. Kualitas auditor tidak bergantung pada nama KAP *Big 4* ataupun *Non Big 4* tetapi kualitas auditor dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang di miliki auditor. Sehingga perusahaan dapat menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil pengujian regresi logistik diketahui bahwa variabel pergantian auditor menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi sebesar 0,709 lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya H5 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa harus ada komunikasi yang dilakukan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses audit. Ini mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat pada penundaan penyampaian laporan keuangan. ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015), Dwiyanti (2010) yang menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji menunjukkan H1 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab suatu perusahaan dalam mentaati peraturan BAPEPAM-LK dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan kepada pihak dari luar perusahaan mengenai keterbukaan informasi dan kondisi perusahaan.
- 2) Hasil uji menunjukkan H2 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hal ini sesuai dengan teori dalam penelitian ini dimana umur perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.
- 3) Hasil uji menunjukkan H3 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini belum berhasil menunjukkan kepemilikan publik dibawah 5% berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya kepemilikan publik atau masyarakat terhadap perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai ukuran bahwa perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
- 4) Hasil uji menunjukkan H4 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan

- 5) manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Kualitas auditor tidak bergantung pada nama KAP *Big Four* ataupun *Non Big Four* tetapi kualitas auditor dapat dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang dimiliki auditor. Sehingga perusahaan dapat menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 6) Hasil uji menunjukkan H5 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Sebaiknya harus ada komunikasi yang dilakukan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti ini memerlukan waktu yang lama dalam proses audit, sehingga mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat pada penundaan penyampaian laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. dan Raspati, N. A. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2.
- Astriyana, Gita dkk. 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Penghindaran Pajak, Konservatisme Akuntansi Terhadap Timeliness Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Budiyanto, Sarwono dan Aditya, Elma Muncar. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). Semarang : STIE Widya Manggala Semarang.
- Christy M.I. Hasan and S.D. Smith. 1996. "A Note on Underwriter Competition and Initial Public Offering". *Journal of Business Financial and Accounting*. pp. 905-914.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Herlyaminda, dkk. 2013. Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 2, No.2.
- Hilmi, Utari. dan Ali, Syaiful. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*. h.1-22.
- Hidayati. 2002. Perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan: Berbagai teori dan pendekatan yang melandasi. *Jurnal publikasi*. Vol.2.No.4.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Irawan, Ekky Anandika. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Waktu Penyampaian Laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan Go Publik di BEI. Semarang.
- Marlina, Fia. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia". *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mulyadi. 2002, "AUDITING", Edisi Ke Enam, PT. Salemba Empat Patria, Jakarta.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3.



- Putri, N. P. D. D., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 770-777.
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10:pp. 1-10.
- Saleh, Rachmad. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa efek Jakarta. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sari, P. R. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, H.I. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.7, 15-21.
- Sukoco, Agus. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sulistyo. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 73-83.
- Ukago, Kristianus. 2004. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Waktu Penyampaian laporan keuangan tahunan Bukti Empiris Emiten di BEJ, *Jurnal Maksi*. Semarang.  
[www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)